

Sejarah Perkembangan SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir (2003-2019)

Agusti Yuni Yanti¹, Isjoni², Yuliantoro³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Email: agusti.yuni2836@student.unri.ac.id, isjoni@yahoo.com, yuliantoro@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir 2003-2019”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana sejarah berdirinya SMAS Karya Pengalihan 2003-2019 (2) Bagaimana perkembangan SMAS Karya Pengalihan 2003-2019 (3) Apa faktor pendorong dan penghambat perkembangan SMAS Karya Pengalihan 2003-2019 (4) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap SMAS Karya Pengalihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis, metode pengumpulan data dengan kajian lapangan berupa observasi dan wawancara serta studi arsip dan dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di SMAS Karya Pengalihan. Setelah data dikumpulkan, pengujian data dilakukan dengan kritik sumber yaitu dengan menguji keaslian sumber dan membandingkan antara data yang satu dengan yang lain, seperti membandingkan hasil wawancara dengan bukti tertulis. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa SMAS Karya Pengalihan lahir di latarbelakangi oleh satu kebutuhan.

Kata Kunci: *Sejarah, Perkembangan, SMAS Karya Pengalihan*

Abstract

This thesis is entitled “The History of Development of Karya Pengalihan SMAS Indragiri Hilir Regency 2003-2019”. The purpose of this research is to find out (1) How the history of the establishment of Karya Pengalihan SMAS 2003-2019. (2) How is the development of Karya Pengalihan SMAS 2003-2019. (3) What were the driving factors and inhibiting factors in the development of the Karya Pengalihan SMAS 2003-2019. (4) What is the public’s view of the Karya Pengalihan SMAS. This study uses a historical approach, data collection methods with field studies in the form of documentation and interviews as well as archive and library studies. This research was conducted in Karya Pengalihan SMAS. After the data is collected, data testing is carried out with source criticism, namely by testing the authenticity of the source and comparing the data with one another, such as comparing the results of interviews with written evidence. Based on the results of this study, it was concluded that Karya Pengalihan SMAS was motivated by one need.

Keywords: *History, Development, Karya Pengalihan SMAS*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pendidikan memiliki suatu keunikan, di satu sisi merupakan bagian kebudayaan, namun di sisi lain merupakan bentuk proses pembudayaan (*enculturation*) yang sifatnya spesifik, berbeda antara satu masyarakat dengan yang lainnya. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Pelaksanaan pendidikan tentu saja tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan semata melainkan penanaman karakter bangsa yang dimaksud juga telah diatur didalam undang-undang Negara Indonesia. Pendidikan pada manusia bertujuan untuk melatih dan membiasakan manusia sehingga potensi, bakat dan kemampuannya menjadi lebih sempurna. Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan harus berkualitas dan seiring dengan perkembangan zaman.

Berbicara tentang pendidikan, di Provinsi Riau pendidikannya tidak kalah berkembang dengan pendidikan yang ada di kota-kota besar lainnya. Terhitung ada banyak sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah

menengah atas dan perguruan tinggi yang ada di Provinsi Riau. Masing-masing dari sekolah tersebut sudah banyak melahirkan siswa-siswi dan mahasiswa berprestasi. SMAS Karya Pengalihan merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. SMAS Karya Pengalihan berdiri pada tahun 2003 dan juga merupakan sekolah menengah atas pertama yang ada di daerahnya. Pada saat itu belum ada berdiri sekolah menengah atas dan masyarakat menaruh harapan besar terhadap SMAS Karya Pengalihan agar anak-anak mereka dapat mengenyam pendidikan tanpa harus bersekolah diluar daerah.

Pendidikan di sekolah SMAS Karya Pengalihan sama halnya dengan pendidikan di sekolah lain pada umumnya. Hanya saja bedanya dulu pendidikan di sekolah SMAS Karya Pengalihan tidak semeningkat seperti sekarang ini. SMAS Karya Pengalihan dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan. Seperti jumlah murid yang setiap tahunnya selalu bertambah. Sekolah ini merupakan sekolah menengah atas pertama yang berdiri di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang. Tidak banyak fasilitas yang terdapat di sekolah ini, mengingat daerah tempatnya berdiri pun jauh dari pusat kota. Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan memahami bagaimana sejarah perkembangan SMAS Karya Pengalihan dari masa ke masa, serta menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul *"Sejarah Perkembangan SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir (2003-2019)"*

METODE

Penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah Metode Sejarah yang dapat diartikan lebih luas. Untuk menulis penelitian sejarah maka harus mencari dan mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan sejarah kemudian dianalisis dan diuji kemudian menghasilkan fakta sejarah yang berbentuk tulisan sehingga dapat di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder ini hanya dapat diperoleh dengan cara melaporkan hasil observasi yang disampaikan oleh orang lain yang berhubungan dengan masalah tersebut, yang tidak terlepas dari kejadian aslinya seperti melalui buku-buku, dan dokumen lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir

Jauh sebelum adanya SMAS Karya Pengalihan, sebelumnya terdapat Sekolah Menengah Pertama yang bernama SMP Karya yang dinegrikan pada tahun 1990-an dan berpindah nama. Pada saat itu dibangun satu unit sekolah baru dengan fasilitasnya yang lengkap, dan membuat lahan yang sebelumnya dipakai oleh SMP Karya ini vakum dan tertinggal tidak ada kegiatan didalamnya. Pada tahun 2003 lahirlah SMAS Karya Pengalihan dan dipersilahkan untuk menggunakan lahan, peninggalan gedung dari sekolah sebelumnya.

Saat itu hanya ada tiga kelas saja dan sangat sederhana sampai akhirnya pada tahun ajaran baru pak Abdul Basir mencoba untuk menerima siswa baru sekitar 30 orang siswa dan yang berhasil menyelesaikan sekolahnya hanya ada 17 orang siswa. Sebelum adanya SMAS Karya Pengalihan banyak anak-anak yang tidak bisa melanjutkan sekolah mereka ke jenjang SLTA dikarenakan pada saat itu Sekolah Lanjutan Tingkat Atas hanya ada diluar daerah dan memakan waktu yang lama untuk sampai ke sekolah dan selain itu faktor yang lainnya adalah karna biaya seperti biaya transportasi, tempat tinggal, dan biaya untuk kebutuhan lainnya. Itulah sebabnya SMAS Karya Pengalihan hadir dan diharapkan bisa membantu anak-anak melanjutkan sekolah mereka dan meraih cita-cita. Dengan keadaan sekolah yang cukup memperhatikan itu membuat pak Abdul Basir sebagai kepala sekolah pun harus turun tangan dengan membawa beberapa kursi dan meja dari rumahnya untuk digunakan disekolah dikarenakan kekurangan dana dan fasilitas. Pada tahun kedua dan ketiga berdirinya SMAS Karya Pengalihan membuat beliau harus meminjam beberapa meja dan kursi karna pada saat itu hanya ada 30-an meja dan kursi yang tersedia, sedangkan ada sekitar 70-an orang siswa yang mendaftar.

Berbicara tentang perintisannya, SMAS Karya Pengalihan juga dirintis oleh para tokoh masyarakat, mengingat banyaknya siswa yang lulus SMP dan Madrasah Tsanawiyah yang tidak melanjutkan pendidikan dikarenakan biaya dan letak sekolah yang jauh. SMAS Karya Pengalihan bukanlah milik seseorang seperti yayasan-yayasan pada umumnya. Disini guru bekerja sama, bersatu dan bersama-sama untuk membesarkan sekolah, memberikan pelayanan khususnya tingkat SLTA. SMAS Karya Pengalihan milik bersama masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Pelayanan diberikan tidak hanya untuk wilayah daerah pengalihan saja, akan tetapi juga diberikan untuk yang berada diluar daerah mau yang dekat ataupun jauh hingga sampai pada perbatasan Indragiri Hilir dan Indragiri Hulu yang didukung dengan sarana prasarana infrastruktur yang memadai

seperti jalanan lintas menuju kesekolah dan menjadi salah satu faktor juga yang membuat sekolah ini berkembang. Menarik minat masyarakat pada masa awal perintisannya diperlukan menyampaikan beberapa hal bahwa pada masa itu adalah era modernisasi. Dulu pendidikan bukanlah hal yang utama bagi orangtua, sehingga mereka tidak menaruh perhatian lebih untuk pendidikan. Jika anak-anak mereka sudah menyelesaikan Sekolah Dasar dan Sekolah menengah Pertama menurut mereka itu sudah cukup dan tidak perlu untuk melanjutkan ketingkat selanjutnya. Setelah menjelaskan ke masyarakat bahwasannya pendidikan haruslah dikedepankan karna pada hakikatnya pendidikan adalah hal yang utama dalam membangun dan mewujudkan cita-cita bangsa dan negara. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan skill yang wajib dimiliki oleh setiap orang dan itu semua didapat melalui pendidikan yang ada disekolah.

Pemerintah memiliki program pendidikan masyarakat Indonesia minimal pendidikan 12 tahun yang terdiri dari SD 6 tahun, SMP 3 tahun dan SMA 3 tahun. Setelah masyarakat melihat beberapa alumni SMAS Karya Pengalihan yang lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi mereka berpikir bahwa SMAS Karya Pengalihan tidak kalah dengan sekolah-sekolah lain. Jika sekolah lain bisa membuat alumninya melanjutkan ke perguruan tinggi, SMAS Karya Pengalihan pun demikian. Masyarakat yang menyekolahkan anaknya diluar daerah begitu melihat kualitas yang dimiliki oleh SMAS Karya Pengalihan dan juga mempunyai daya saing yang cukup tinggi dalam menembus perguruan tinggi negeri dan akhirnya membuat masyarakat mau menyekolahkan anak mereka di SMAS Karya Pengalihan.

1. Tujuan Didirikan SMAS Karya Pengalihan

Ketika didirikan pada tanggal 23 Juli 2003 sebagai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas pertama di Desa Pengalihan, sekolah ini sudah mempunyai mimpi dan tujuan. Seperti yang sudah dikatakan tujuan didirikannya SMAS Karya Pengalihan ini adalah Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, percaya diri, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan menuju terwujudnya masyarakat yang diridhai Allah SWT.

Visi yang ditancapkan sekolah yang dipimpin oleh pak Abdul Basir sebagai kepala sekolah, adalah: (1) Berprestasi, Unggul, Energik Sehat, Beriman, dan Bertaqwa. (2) Terampil, Mandiri, dan bermasyarakat. Selain itu mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada. Selain Visi, Misi yang ditancapkan oleh SMAS Karya Pengalihan adalah (1) Menciptakan suasana yang kondusif bagi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. (2) Menyediakan fasilitas yang lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar dan keterampilan. (3) Mengadakan pelajaran tambahan diluar jam efektif sekolah. (4) meningkatkan prestasi keterampilan dibidang pertanian, perkebunan dan perikanan pada muatan local. (5) Memperhatikan kualitas dan kesejahteraan guru serta karyawan sekolah. (6) Meningkatkan prestasi komite sekolah dan mendukung proses belajar mengajar dengan baik dan maksimal.

Selain itu tujuan lainnya adalah bagaimana agar anak-anak bisa mendapat kesempatan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan tidak putus sekolah setelah mereka menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah karna beberapa alasan. Disamping itu ada tujuan sosial juga dimana anak-anak yang kurang mampu dalam biaya bisa duduk dibangku SMA dan menyelesaikan sekolah mereka. Masa depan yang kompetitif, disikapi SMAS Karya Pengalihan dengan mempersiapkan murid-murid yang berkualitas.

Mengarahkan dan memberikan motivasi kepada anak-anak untuk belajar lebih giat agar dapat bersaing nantinya. Bersaing ke perguruan tinggi, terbukti bahwa setiap tahunnya persaingan untuk masuk ke perguruan tinggi SMAS Karya Pengalihan cukup diperhitungkan. Selain itu program unggulan juga menjadi daya saing di SMAS Karya Pengalihan, salah satunya ekstakurikuler dibidang pramuka dan beberapa kali mendapatkan penghargaan. SMAS Karya Pengalihan juga dikenal sebagai sekolah swasta yang aktif dalam mengikuti Kompetisi Sains Nasional. Selain KSN, SMAS Karya Pengalihan juga sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kabupaten.

2. Ciri Khas SMAS Karya Pengalihan

SMAS Karya Pengalihan dewasa oleh waktu, diawal berdirinya beberapa guru yang ada tidak mengajar pada bidangnya yang penting guru tersebut ingin mengajar dan ada ke ahlian dibidang tersebut silahkan bergabung. Pada saat itu keadaan guru keuar masuk, ada yang satu minggu, satu bulan mengajar kemudian berhenti karna faktor keuangan dan gaji pertama mengajar di SMAS Karya Pengalihan hanya sebesar delapan puluh ribu rupiah saja dalam kurun waktu 3 tahun karna hanya di bayar dua ribu per-jamnya dan membuat banyak guru tidak tertarik untuk mengajar di SMAS Karya Pengalihan. Selain itu SMAS Karya Pengalihan merupakan sekolah lanjutan tingkat atas pertama yang berdiri di Desa Pengalihan. Saat itu SMA hanya ada diluar daerah dan berada

jauh dari Desa. Dari awal berdiri hingga saat ini SMAS Karya Pengalihan tidak pernah membebani siswanya dalam urusan pembayaran SPP. Tidak ada paksaan apabila mengalami keterlambatan dalam pembayaran dan juga tidak dikenakan sanksi karna biaya juga salah satu faktor yang membuat orangtua tidak melanjutkan sekolah anak-anaknya. Di masa yang sekarang kita di hadapkan dengan tantangan memberikan pengetahuan secara kejuruan kepada siswa untuk mempersiapkan peserta didik masuk ke dalam dunia persaingan.

SMAS Karya Pengalihan memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Masa depan yang kompetitif disikapi oleh SMAS Karya Pengalihan dengan menyiapkan para muridnya agar memiliki keunggulan dan siap bersaing. Para guru bekerja sama dalam mengarahkan murid-muridnya dan memberikan motivasi agar belajar dengan giat dan mampu bersaing di perguruan tinggi. Selain itu dengan adanya dua jurusan di SMAS Karya Pengalihan membuat murid-muridnya dapat mengetahui ingin melanjutkan kuliah di bidang apa nantinya. Selain itu ekstrakurikuler lainnya seperti komputer dan bahasa juga turut diberikan kepada murid-murid karna komputer dan bahasa menjadi hal yang utama dalam menghadapi dunia persaingan.

3. Seleksi Masuk

Perkembangan pendidikan pasti memiliki pengaruh yang besar terhadap sebuah lembaga pendidikan untuk memberikan nilai yang lebih baik. keadaan tersebutlah yang akan membuat lembaga pendidikan bisa bersaing. SMAS Karya Pengalihan berusaha untuk memberikan sumbangsih terhadap kemajuan dan mutu pendidikan terhadap Kabupaten Indragiri Hilir umumnya dan Desa Pengalihan khususnya. Dengan cara-cara yang dipakai oleh SMAS Karya Pengalihan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Sekolah tersebut juga melakukan cara penerimaan siswa baru dengan memberikan materi tes baik yang tertulis maupun tidak tertulis, seperti siswa akan diuji kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, serta tes wawancara dan tes tertulis tentang mata pelajaran umum. Dari masing-masing tersebut SMAS Karya Pengalihan melakukan penerimaan siswa baru dengan melihat poin-poin nilai yang tertinggi agar dapat menjadi siswa di SMAS Karya Pengalihan. Agar nantinya siswa yang dinyatakan lulus diharapkan agar memberikan pengaruh yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMAS Karya Pengalihan.

B. Perkembangan SMAS Karya Pengalihan

1. Sarana dan Prasarana SMAS Karya Pengalihan

Sarana dan prasarana pun semakin berkembang dan sangat memenuhi kebutuhan siswa di SMAS Karya Pengalihan. Sarana adalah sesuatu yang dapat di gunakan sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang menjadi penunjang utama dalam menjalankan fungsi sekolah. Sarana dan prasarana merupakan salah satu yang terpenting dalam menunjang serta menjalankan program-program yang dimiliki SMAS Karya Pengalihan. Dengan adanya sarana maupun prasarana yang memadai tentu saja dapat mengoptimalkan dan mewujudkan tujuan awal sekolah.

Luas lahan yang dimiliki SMAS Karya Pengalihan adalah 2,2 ha yang terbagi menjadi dua tempat, yakni : (1) seluas 2 ha terletak isamping puskesmas, (2) yang terletak di tengah utara Desa Pengalihan seluas 2000 m² dan merupakan tempat pusat kegiatan belajar mengajar pada saat ini.

2. Gedung Sekolah

Seperti halnya sekolah-sekolah lainnya yang memiliki gedung sekolah dan kantor untuk merancang serta menjalankan program-programnya, SMAS Karya Pengalihan ini pada 23 Juli 2003 telah menempati gedung peninggalan sekolah sebelumnya yang berjumlah 3 kelas di jalan Lintas Samudera Desa Pengalihan. Meski pada awalnya ada kendala dikarenakan keadaan gedung yang tidak memungkinkan untuk digunakan seperti masih banyaknya semak belukar, atap yang berlubang-lubang dan letak gedung yang bersebelahan dengan kandang kambing. Selain itu diantara 3 kelas tersebut, salah satu kelasnya dibagi menjadi dua ruangan untuk digunakan sebagai ruang istirahat atau kantor guru.

Setelah tiga tahun berdiri SMAS Karya Pengalihan mengalami perubahan dari segi jumlah siswa yang mendaftar dan membuat para guru merasa perlu mencari dan menambah beberapa kursi dan meja dengan cara meminjam pada saat itu. Hal ini sangat perlu dilakukan agar siswa yang mendaftar tetap bisa belajar dengan nyaman walaupun dalam keadaan ruang kelas yang terbatas, setidaknya mereka tetap duduk dikursi dan menulis diatas meja. Bangunan kelas pada awalnya masih ber dinding papan dan tanah sekitarnya yang becek jika hujan. Tidak ada pagar sekolah, dulu jika ingin memasuki area sekolah harus masuk melewati perkarangan rumah warga. Tapi justru dibangun inilah sejarah harum SMAS Karya Pengalihan ditorehkan. Perjuangan mewujudkan sekolah swasta yang bermutu seperti yang dibutuhkan dan diimpikan banyak orang sebelumnya, justru disemai dari bangunan bersahaja itu.

Sejak menempati gedung di tanah pemberian sekolah sebelumnya pada tahun 2003, pengelola SMAS Karya Pengalihan dan segenap guru-guru sudah bertekad akan terus mengembangkan diri. Usaha dan doa terus dipanjatkan agar sekolah ini kedepannya mampu berkembang sesuai harapan. 4 tahun sejak berdirinya SMAS Karya Pengalihan masih berjumlah 3 kelas belum ada penambahan kelas pada saat itu. Kelas yang bersebelahan dengan kandang kambing membuat siswanya harus membersihkan kotoran setiap paginya. Belajar dengan suasana yang tentunya tidak nyaman tidak menyurutkan semangat siswa dalam belajar. Hingga ditahun ke 5 berdirinya SMAS Karya mendapat bantuan dari TMMD dari TNI yang bergotong royong membangun kantor atau ruangan guru.

C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong SMAS Karya Pengalihan

1. Faktor Penghambat

Jenis-jenis hambatan yang dihadapi oleh SMAS Karya Pengalihan dari mulai berdiri hingga sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan ruangan dan gedung pembelajaran beserta biaya finansial pembangunan SMAS Karya Pengalihan
- b. Kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar para siswa sehingga SMAS Karya Pengalihan ini berjalan dengan apa adanya
- c. Kurangnya tenaga pengajar diawal berdirinya SMAS Karya Pengalihan
- d. Sarana dan prasarana yang kurang terjaga. Sarana dan prasarana adalah penunjang yang sangat penting untuk tercapainya pendidikan yang diharapkan. Dengan sarana dan prasarana yang baik dan terjaga bisa membuat kegiatan khususnya di SMAS Karya Pengalihan berjalan dengan baik. namun tentu ada siswa yang kurang bisa menjaga kebersihan dan fasilitas, misalnya kursi dan meja yang dicoret-coret, tembok yang dicoret-coret dan beberapa fasilitas lainnya yang dipergunakan dengan tidak semestinya.

2. Faktor Pendorong

keberhasilan pelaksanaan pendidikan di SMAS Karya Pengalihan juga tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung. Keberadaan SMAS Karya Pengalihan juga mendapat beberapa dukungan dari masyarakat, fenomena tersebut dapat dilihat dengan keterbukaan para orangtua untuk mengirim dan menyekolahkan anak-anak mereka untuk mempelajari dan mengeksplor ilmu-ilmu yang ada disekolah.

- a. Di dukung oleh masyarakat setempat.
- b. Tenaga pendidik yang cukup. Dari awal berdirinya SMAS Karya Pengalihan sudah memiliki tenaga pendidik yang memegang gelar sarjana, walaupun pada saat itu beberapa dari mereka tidak mengajar pada bidangnya, tetapi mereka mempunyai keinginan dan tujuan yang kuat dalam mengembangkan sekolah.
- c. Siswa yang aktif
- d. Kerjasama yang kuat, karna dalam membangun organisasi adalah bagaimana cara kita dalam mengatur orang-orang didalamnya
- e. Visi dan Misi yang selalu dijalankan dan ditekankan.
- f. Nilai-nilai persahabatan, keakraban, dan kekeluargaan yang menjadi kekhasan dan menjadi salah satu faktor pendorong dari sekolah ini.

D. Pandangan Masyarakat Terhadap SMAS Karya Pengalihan

Dulu pendidikan bukanlah hal yang utama bagi masyarakat. Persaingan dalam dunia pendidikan masih sangat kurang dikarenakan kurangnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Bagi mereka jika anaknya sudah lulus dari Sekolah Dasar itu saja sudah lebih dari cukup, setelahnya bisa membantu orangtua dalam mengurus rumah ataupun membantu di kebun dan tidak perlu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama ataupun SLTA. Selain itu beberapa dari mereka ada juga yang memutuskan untuk menikahkan anaknya.

Lahirnya SMAS Karya Pengalihan disambut baik oleh masyarakat setempat, walaupun pada saat itu minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di SMAS Karya Pengalihan masih kurang, karna beberapa dari mereka lebih memilih sekolah yang ada di luar daerah yang tentunya jauh lebih memadai apalagi SMAS Karya Pengalihan pada saat itu masih terbilang baru dengan kondisi yang kurang layak. Seiring berjalannya waktu, pandangan masyarakat terhadap pendidikan mulai terbuka, mereka juga ingin anaknya memiliki pendidikan yang layak. SMAS Karya Pengalihan mulai dilirik oleh masyarakat setelah memiliki alumni dan beberapa melanjutkan

ke perguruan tinggi, sedikit demi sedikit masyarakat mulai tertarik untuk menyekolahkan anak mereka di SMAS Karya Pengalihan.

Setiap orang tua pastinya memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam memberikan fasilitas pendidikan untuk anaknya. Itulah sebabnya beberapa dari masyarakat ada yang memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah anaknya dikarenakan tidak bisa memberikan izin untuk bersekolah di luar daerah dan juga terkendala dalam biaya. Selain itu, dari dulu hingga saat ini SMAS Karya Pengalihan tidak pernah membebani siswa nya dalam pembayaran SPP. Hal ini membuat masyarakat yang kurang mampu dalam perekonomian tetap bisa melanjutkan sekolah anaknya tanpa harus mengkhawatirkan biayanya. Dengan adanya SMAS Karya Pengalihan membuat masyarakat khususnya masyarakat desa pengalihan menjadikan SMAS Karya Pengalihan sebagai wadah untuk menyambung kehidupan anaknya melalui pendidikan. Keterbatasan yang dimiliki SMAS Karya Pengalihan tidak membuatnya terus larut dalam keadaan, pengelola sekolah dan para guru selalu berusaha dan bekerja keras untuk memberikan yang terbaik agar dapat melahirkan siswa-siswi yang berprestasi dan itu adalah salah satu usaha yang terlihat di masyarakat setempat dan membuat mereka yakin dengan adanya SMAS Karya Pengalihan ini.

SIMPULAN

Setelah menjalankan penelitian, menganalisis data-data dan pada akhirnya memberi kesimpulan tentang hasil temuan penelitian, maka penulis mempunyai beberapa saran-saran yang perlu dijadikan catatan penting sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa dan jajarannya akademisi khususnya mahasiswa Jurusan Sejarah, mengenai tulisan karya ilmiah tentang Sejarah Perkembangan SMAS Karya Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir, penting untuk dikaji lebih dalam, mengingat pentingnya hal tersebut mengenai perkembangan pendidikan. Seperti para tokoh perintis yang berjuang untuk mendirikan sebuah sekolah menengah atas.
2. Untuk SMAS Karya Pengalihan diharapkan agar terus mewujudkan apa yang telah menjadi cita-cita sejak awal pendiriannya, melakukan inovasi-inovasi, berkarya, mengedepankan nilai-nilai mutu pendidikan, dan terus melahirkan siswa-siswi yang kreatif, aktif, dan memiliki jiwa saing yang besar

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Akhmad Hidayatullah Al. (2012). "Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praksis Pendidikan Di Indonesia". Vol. 1 No.1
- Supardan, Dadang. (2008). "Menyingkap Perkembangan Pendidikan Sejak Masa Kolonial Hingga Sekarang: Perspektif Pendidikan Kritis". *GENERASI KAMPUS*. Vol. 1 No. 2.
- Nurkholis. (2013). "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi" *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1 No. 2
- Abrar. (2015). "Pembelajaran Sejarah dan Teacherpreneur" *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 4 No. 2
- Munirah. (2015). "Sistem Pendidikan di Indonesia: antara keinginan dan realita" *AULADUNA*. Vol. 2 No. 2
- Widodo, Heri. (2015). "Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)" *Cendekia*. Vol. 13 No. 2
- Sujana, I Wayan Cong. (2019). "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia" *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4 No. 1